

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BUMDES DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus: Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu)**



**OLEH :**

**ST. NURHAYATI**

**217120097**

**KOSENTRASI ENTERPRENEUR**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BUMDES  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus: Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu)**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal 05 agustus 2021

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

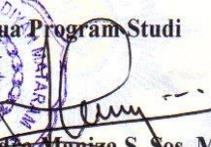
  
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si  
NIDN.0806066801

  
Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE.MM.  
NIDN. 0806039101

Mengetahui :

Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua Program Studi

  
Lalu Hendra Maniza S. Sos., MM  
NIDN.0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BUMDES**  
**DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**  
**(Studi Kasus: Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu)**

Oleh:

**St. Nurhayati**  
217120097

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Pada Tanggal 02 September 2021  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji

**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

(PU)

(.....)

**Nurul Hidayati Indra Ningsih**  
NIDN. 0806039101

(PP)

(.....)

**Drs. H. Abdurrahman, MM**  
NIDN. 0804116101

(PN)

(.....)

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

**Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M**  
NIDN. 08281084

Mengetahui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Dekan,

**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama : ST. NURHAYATI**

**Nim : 217120097**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan atau Doktor baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun perguruan tinggi lainnya)
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulisan ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dandicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Mataram, 08 September 2021

**ST. NURHAYATI**  
217120097



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ST. NURHAYATI  
NIM : 217 120 097  
Tempat/Tgl Lahir : Kesi, 20 April 1998  
Program Studi : Adm - Bisnis  
Fakultas : Fisipol  
No. Hp/Email : 085 338 392.692 nsiti7105@gmail.com  
Judul Penelitian :-

Faktor - Faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesehatan masyarakat (Study kasus : Desa Tolokalo, kecamatan Kempo Kabupaten Dompu).

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 65% 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 05 Agustus 2021

Penulis



ST. NURHAYATI  
NIM. 217 120 097

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
MIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ST. NURHAYATI  
NIM : 217.120.097  
Tempat/Tgl Lahir : Kesi, 20 April 1998  
Program Studi : Adm. Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 085 338 392 692  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

... faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ~~nya~~ BUMDes dalam Meningkatkan  
... kesejahteraan masyarakat (Study kasus : Desa Tolokabo, Kecamatan Kempo  
... Kabupaten Dompu).

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 05 Agustus 2021

Penulis

METERAI  
TEMPEL  
82AFAHF912485938  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
ST. NURHAYATI  
NIM. 217.120.097

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

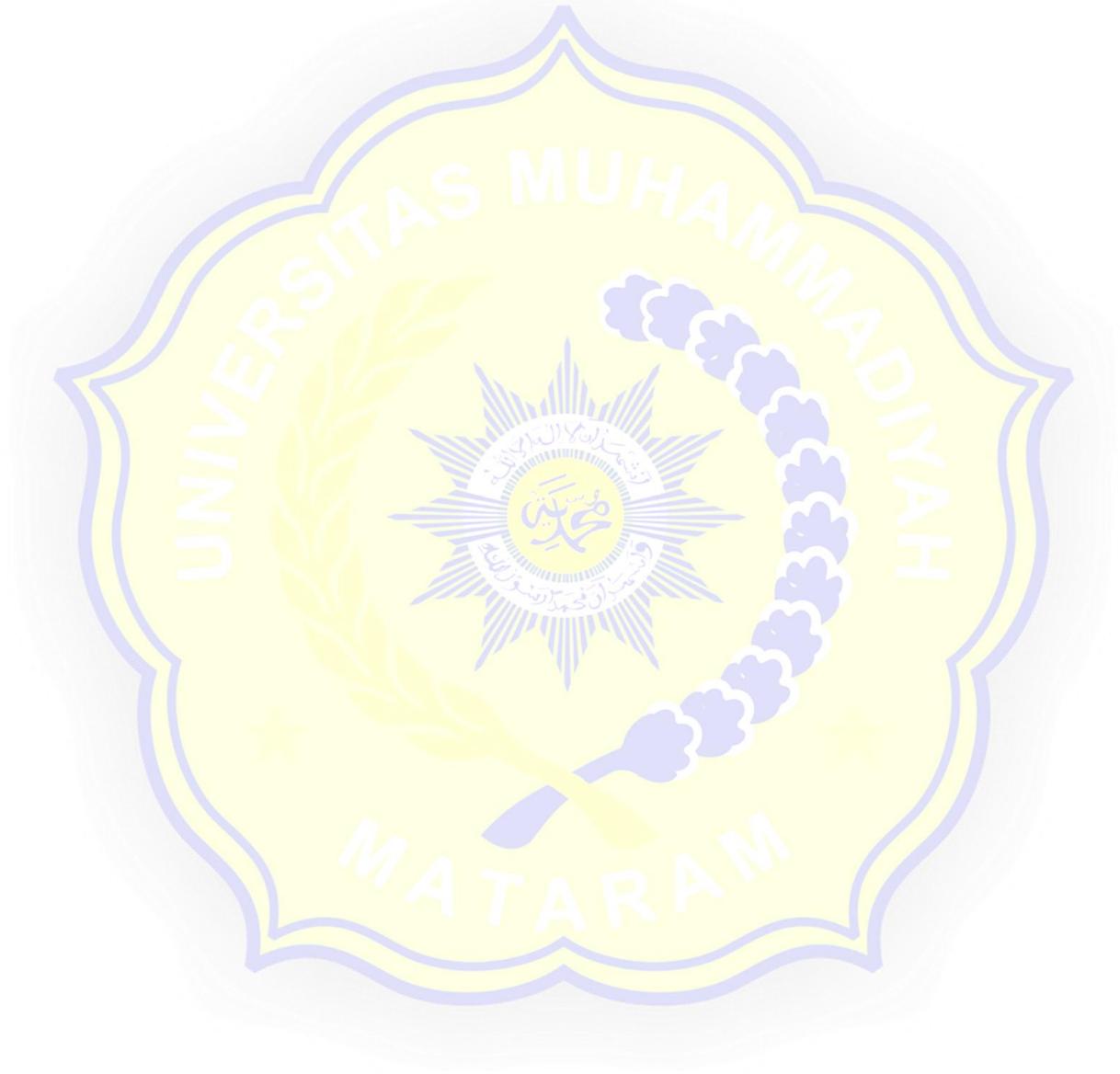
## RIWAYAT HIDUP



ST NURHAYATI, Lahir di Kabupaten Dompu tepatnya di Dusun Kesi Desa Tolokalo Kecamatan Kempo pada tanggal 20 April 1998. Anak Terakhir dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Sahyabuddin dan Ibu Aminah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD 05 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu pada tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu dan lulus pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Mataram (Ummat) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Program Studi Administrasi Niaga konsentrasi Entrepreneur. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021.

## MOTTO

*Jangan hanya menunggu, tapi bergeraklah, lakukan apa yang bisa kita lakukan,  
tidak akan ada hasil jika tidak ada peroses.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat, iman, kesehatan dan kesempatan pada penulis sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”**

Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Ghani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H.Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan dosen pembimbing I.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S. Sos., M.M Selaku etua Prodi Administrasi Bisnis.
4. Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE.MM. Selaku Dosen pembimbing II.
5. Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sudah memberikan banyak informasi.
6. Kedua orang tua yang sangat berjasa dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan tanpa lelah sehingga proposal ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
7. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyusunan Proposal ini.

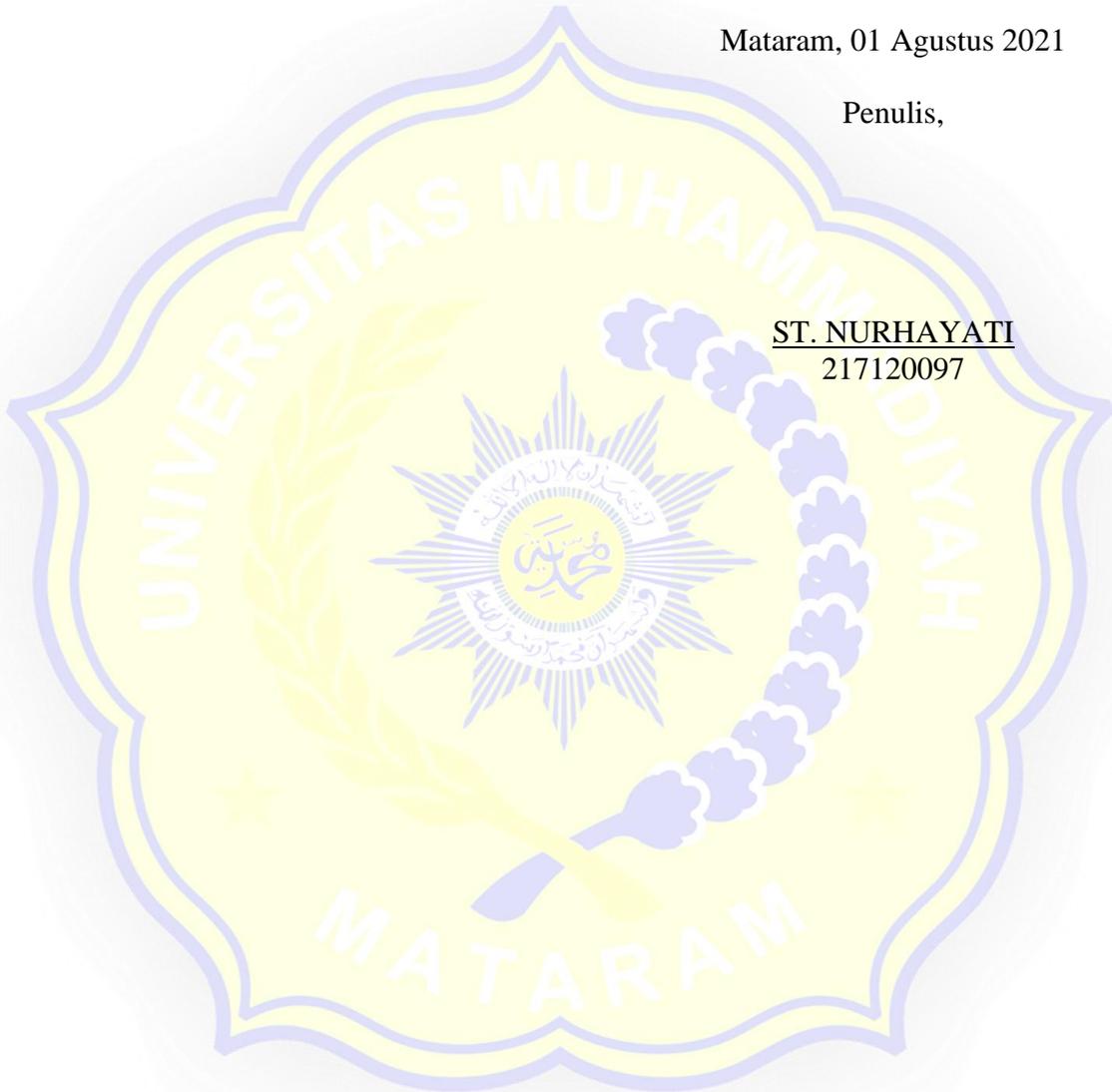
Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan Proposal ini dengan sebaik-baiknya. Proposal ini memang masih jauh

dari kesempurnaan, tapi penulis sudah berusaha sebaik mungkin. Sekali lagi terima kasih, semoga Proposal ini bermanfaat bagi para pembaca.

Mataram, 01 Agustus 2021

Penulis,

ST. NURHAYATI  
217120097



# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus: Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu)**

**Oleh:**

**ST NURHAYATI**

**217120097**

**PEMBIMBING I : Dr. H.Muhammad Ali, M.Si**

**PEMBIMBING II : Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE.MM.**

## **ABSTRAK**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan / atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia. Dimana ekonomi pedesaan merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam mengembangkan system perekonomian desa. Pembangunan desa akan semakin menantang dimasa depan dengan kondisi perekonomian daerah yang semakin terbuka, akan tetapi desa sampai kini masih belum beranjak dari profil lama, yakni terbelakang dan miskin. . Sedangkan dalam pemberdayaan masyarakat yang di maksud adalah demi mewujudkan peningkatan masyarakat maka dengan ini di setiap desa harus mendirikan badan usaha milik desa (BUMDes). Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian yang di lakukan di dapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu Faktor kepemimpinan, faktor sumber daya manusia, faktor sosialisasi dan faktor masyarakat, dimana keempat faktor ini sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** kesejahteraan, perekonomian.

**FACTORS AFFECTING BUMDES' ABILITY TO IMPROVE  
COMMUNITY WELL-BEING (Case Study at Tolokalo Village, Kempo,  
Dompu Regency)**

By:  
**ST NURHAYATI**  
217120097

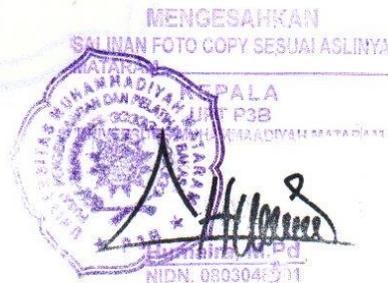
**FIRST SUPERVISOR : Dr. H. Muhammad Ali, M. Si**  
**SECOND SUPERVISOR : Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE.MM.**

**ABSTRACT**

The village is a legal community unit with territorial boundaries that is authorized to regulate and manage government affairs, as well as the interests of the local community based on community initiatives, origin rights, and/or traditional rights recognized and respected in the Republic of Indonesia's unitary state government system. When it comes to creating the village economic system, the rural economy is a collective activity. With the regional economy becoming more open, village growth will be more difficult in the future; yet, the village has not progressed from its previous profile, which is underdeveloped and poor. Meanwhile, community empowerment means that each village must form a village-owned economic company (BUMDes) in order to achieve communal betterment. Village-owned enterprises (BUMDes) are village-owned businesses that are administered by the community and village administration in order to enhance the village economy. They are formed based on the village's needs and capabilities.

This study employs qualitative research methods, such as observation, interviews, and documentation, to acquire data. According to the findings of the study, there are several factors that influence BUMDes' performance in improving community welfare, including leadership factors, human resource factors, socialization factors, and community factors, all of which play a significant role in improving community welfare.

**Keywords:** *Welfare, Economy.*



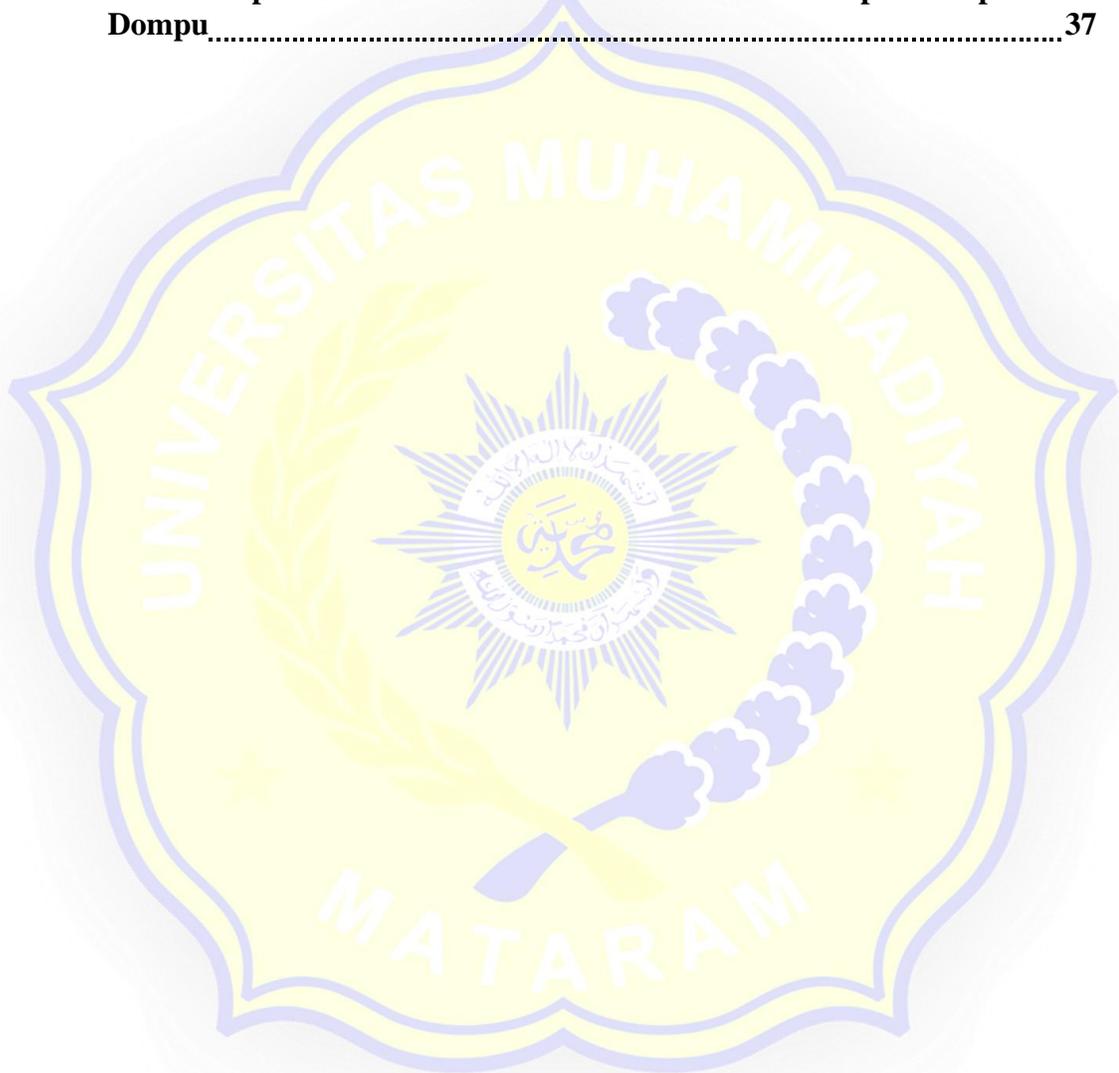
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>SURAT PLAGIASI</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>UCAPAN TRIMAKASIH</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Pengertian BUMDes .....	12
2.2.2 Dasar Hukum BUMDes .....	12
2.2.3 Tujuan BUMDes .....	13
2.2.4 Pengelolaan BUMDes .....	14
2.2.5 Prinsip- prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	14
2.2.6 Kinerja BUMDes .....	16

2.2.7	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja BUMDes .....	18
2.2.8	Kesejahteraan .....	18
2.2.9	Masyarakat .....	20
2.2.10	Kesejahteraan Masyarakat secara umum .....	21
2.3	Kerangka Berfikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	24
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5	Penentuan Informan .....	27
3.6	Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Profil Desa Dan Gambaran Umum Objek Penelitian .....	29
4.1.1	Sejarah Desa Tolokalo .....	29
4.1.2	Letak Geografis .....	30
4.1.3	Keadaan Penduduk .....	31
4.1.4	Tingkat Pendidikan .....	31
4.1.5	Keadaan Ekonomi .....	32
4.2	Profil BUMDes Desa Tolokalo .....	33
4.2.1	Visi Dan Misi .....	34
4.2.1.1	Visi .....	34
4.2.1.2	Misi .....	34
4.3	Pembahasan .....	36
4.3.1	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu .....	36
4.3.1.1	Faktor Kepemimpinan .....	36
4.3.1.2	Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) .....	37
4.3.1.3	Faktor Sosialisasi .....	38
4.3.1.4	Faktor Masyarakat .....	39
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	43
5.2	Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		46
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 4.1.4 Tingkat Pendidikan di Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu .....	37
Tabel 4.1.5 Mata pencaharian Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu .....	37



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kesejahteraan rakyat sangat penting untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di segala bidang seperti ekonomi, masyarakat dan politik. Namun kesejahteraan masyarakat desa masih tergolong rendah dan situasi ekonomi masih berkembang, sehingga kesejahteraan masyarakat Indonesia perlu lebih ditingkatkan dengan pemberdayaan daerah. Pemberdayaan daerah membutuhkan waktu lebih lama daripada perpajakan, dan pemberdayaan BUMN berpotensi mengatasi permasalahan baru dan struktural yang melanda perekonomian Indonesia (Faisal dan Munandar (2009).

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara untuk bertahan hidup dan berkembang serta melatihnya untuk menjalankan fungsi sosial. Dari hukum-hukum di atas, kita dapat mengamati bahwa tingkat kesejahteraan dapat dinilai menurut kemampuan individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kita dapat menghubungkan kebutuhan materi dengan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Kebutuhan rohani kita berkaitan dengan pendidikan, keamanan dan kedamaian hidup.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, dan berhak mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam pemerintahan. sistem. Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penduduk desa yang berdomisili di tempat yang berhak atau berhak menyelenggarakan atau mengurus pemerintahannya untuk kepentingan masyarakat yang tinggal di wilayah desa (UU No. 6 Tahun 2014). Undang-undang tersebut mengakui penyelenggaraan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat pemerintahan desa berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika Desa. sebagai peserta Oleh karena itu, dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Di satu sisi, pemerintah pusat telah meningkatkan anggarannya melalui dana desa. Diantaranya, ekonomi pedesaan merupakan salah satu bentuk kegiatan masyarakat dalam pengembangan sistem ekonomi desa.

Dengan semakin terbukanya perekonomian daerah, maka pembangunan desa ke depan akan semakin menantang, namun sampai saat ini desa belum melepaskan diri dari pola keterbelakangan dan kemiskinan yang lama. Oleh karena itu, pembangunan pedesaan sudah sewajarnya menjadi prioritas utama dari semua kebijakan dan rencana strategis pembangunan di Indonesia. Jika tidak, kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan akan semakin besar, terutama di bidang ekonomi.

Sementara itu, menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 ayat 1 mengatur bahwa desa adalah desa dan desa adat atau nama lain yang selanjutnya disebut desa, dan itu sah. Kesatuan masyarakat dengan batas wilayah berhak mengatur dan mengurus urusan pemerintahan. Kepentingan masyarakat lokal berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan. Republik Indonesia.

Menurut Widjaja (2003), desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang berstruktur asli berdasarkan hak asal usul yang khusus. Prinsip dasar pemerintahan desa adalah keberagaman partisipasi, otonomi sejati, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Sementara yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat adalah bahwa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, setiap desa harus membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah organisasi usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa, yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam Peraturan Umum PP 11 Tahun 2021, BUMDES BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa, yang digunakan untuk mengelola perusahaan, menggunakan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, memberikan pelayanan, dan/atau menyediakan jenis kegiatan lainnya. bisnis kepada penduduk desa. Manfaat terbesar. penduduk desa

Dasar pembentukan BUMDES adalah UU No. 32 Tahun 2004. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa

didefinisikan sebagai BUMDes, yang mengatur: Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah desa-desa tersebut. Bagi badan usaha yang didirikan/didirikan oleh pemerintah desa, kepemilikan dan pengelolaan permodalannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Tujuan BUMDes adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat kewirausahaan BUMDes adalah profit oriented. Esensi manajemen bisnis adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan keadilan. Peran BUMDes adalah sebagai penggerak perekonomian desa, sebagai organisasi bisnis yang menghasilkan pendapatan asli desa (PADes) dan sebagai sarana memajukan dan mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Kinerja adalah gambaran capaian yang dicapai dengan melaksanakan kegiatan atau rencana atau kebijakan dalam mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi. Daftar tujuan yang harus dicapai dituangkan dalam rumusan rencana strategis organisasi. Secara umum kinerja merupakan pencapaian suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu Kurniawan (2013:5).

Kinerja BUMDes menggambarkan tingkat realisasi misi dan visi yang tertuang dalam rencana strategis. Tujuan didirikannya BUMDes adalah untuk memperoleh pendapatan asli desa dengan mengelola potensi yang ada di desa, memajukan perekonomian desa, dan mensejahterakan masyarakat.

Untuk melaksanakan dan mencapai tujuan BUMDes, BUMDes perlu memiliki kinerja yang baik dalam pelaksanaan program-programnya. Memahami keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes adalah hal-hal yang mempengaruhi kinerja BUMDes.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes adalah kepemimpinan, sumber daya manusia, sosialisasi dan tradisi masyarakat. Kepemimpinan adalah suatu tindakan yang mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai komunikasi untuk mencapai tujuan. Bagaimana mempengaruhi orang melalui instruksi atau perintah untuk membuat orang lain mengambil tindakan atau bereaksi dan membawa perubahan positif. Ini merupakan kekuatan pendorong penting untuk memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai Tujuan dapat membangun kepercayaan dan dukungan di antara bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. (Dubrin, 2005: 3) Jika kepemimpinan manajemen dan tata kelola sangat buruk, perusahaan yang dikelola desa akan segera jatuh ke dalam keadaan mati suri (Mayu, 2016: 5).

Sumber daya manusia, dijelaskan bahwa sumber daya manusia sebagai sumber sumber daya manusia dapat digunakan untuk mencari manfaat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Meldona dalam Mardiyah, dkk: 12).

Sumber daya manusia merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi berhasil tidaknya implementasi kebijakan. Efektivitas kebijakan sangat tergantung pada sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut (Riandi, 2014: 21).

Komunikasi adalah proses dimana manusia menemukan titik temu melalui konversi informasi simbolik. Komunikasi adalah saluran organisasi, kepemimpinan dan kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu kekuatan yang menghambat kinerja suatu kelompok atau organisasi adalah kurangnya komunikasi yang efektif. (Gibson dalam Ningsih, 2016:) Sosialisasi merupakan perwujudan dari komunikasi, dalam pelaksanaannya sosialisasi bertujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait inovasi baru kepada masyarakat (Salbila, 2018: 7).

Kurangnya tradisi pedesaan yang sejajar dengan modal sosial dan kekayaan modal politik akan mempengaruhi ketahanan dan keberlanjutan semua perusahaan pedesaan, dan kurangnya tradisi solidaritas, kerjasama, swadaya, dan gotong royong akan menghambat pertumbuhan. Dan pengembangan badan usaha komersial (Mayu, 2016: 6).

Selain untuk memperkuat pendapatan asli desa (PAD), peran BUMDes adalah untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang lebih besar yang dapat dicapai dengan berbagai cara, salah satunya dengan memberi nilai tambah pada produk desa. Masyarakat, dalam hal pengembangan sumber daya manusia. Kemampuan untuk

memungkinkan mereka memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk ekonomi pedesaan, dan memungkinkan mereka memiliki posisi tawar yang baik dalam jaringan pasar (Furqon, 2018:117).

Dari segi demografi, Desa Tolokalo, Kabupaten Dompu Kabupaten Kempo, Provinsi NTB, memiliki lahan yang potensial untuk pertanian. Sebagian besar penduduk Tolokalo sebagian besar adalah produsen jagung. Di Desa Tolokalo, BUMDes didirikan pada tahun 2016 sebagai wadah atau sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Modal awal BUMDes berasal dari bagi hasil modal desa yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa). Pendanaan awal BUMDes tidak harus berasal atau dialokasikan dari transfer dana desa. Dana awal BUMDes dapat dialokasikan dari dana apa saja yang masuk ke rekening keuangan desa sebagai pendapatan desa dalam anggaran desa.

Badan usaha milik Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu ini memiliki unit usaha koperasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pemberdayaan BUMDes, antara lain belum mampu menjalankan fungsinya dengan sebaik-baiknya, kurangnya sumber daya manusia (SDM), kurangnya konsultasi dan sosialisasi yang memadai dalam pengelolaan BUMDes, dan kurangnya masyarakat. jadi orang hanya tahu tentang BUMDes. Menyelenggarakan BUMDes. Hanya orang miskin.

Banyaknya hambatan dan pencapaian BUMDes sangat tergantung pada banyak faktor, antara lain negatif dan positif. Berdasarkan faktor-faktor di atas, penulis atau peneliti ingin mengajukannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi kinerja BUMdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Tolokalo di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Akademis**

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai karya ilmiah yang dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai masukan yang dapat mendukung peneliti dan pihak terkait lainnya dalam bidang penelitian yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi penulis sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi yang membaca artikel ini nantinya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penulis sebelumnya telah melakukan penelitian tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Keterangan	Uraian
1.	Nama dan Tahun	Angger Sekar Manikam.(2010)
	Judul	Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2009.
	Tujuan Penelitian	Bertujuan Untuk Menerapkan Program BUMDes yang ada di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul
	Jenis Penelitian	Kualitatif
	Tehnik Pengumpulan data	Wawancara
	Tehnik Analisis Data	Teknik Triangulasi Sumber
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program badan usaha milik desa ini belum berjalan dengan baik.
2.	Nama dan Tahun	Abdul Qodir. (2011)
	Judul	Analisis Kelembagaan dalam Upaya Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat

	Tujuan Penelitian	untuk mempelajari peran lembaga local dalam upaya mewujudkan ketahanan ekonomi masyarakat sebagai bagian dari pembangunan kesejahteraan masyarakat.
	Jenis Penelitian	Kualitatif
	Tehnik Pengumpulan data	Data deskriptif dan diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan para informan.
	Tehnik Analisis Data	Pengumpulan data mentah, Transkrip data
	Hasil Penelitian	Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya perubahan organisasi pelaksana program pemberdayaan masyarakat.
3.	Nama dan Tahun	Agunggunanto. (2016)
	Judul	Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini mengetahui kondisi dan tata kelola BUMDes yang sedang berkembang.
	Jenis Penelitian	pendekatan kualitatif.
	Tehnik Pengumpulan data	Wawancara, Observasi serta Dokumentasi
	Tehnik Analisis Data	teknik analisis data yang digunakan reduksi data.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi BUMDes di Kabupaten Jepara sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan BUMDes dan mampu membantu

		meningkatkan perekonomian desa.
--	--	---------------------------------

## **2.2 LANDASAN TEORI**

### **2.2.1 Pengertian BUMDes**

BUMDes adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa, dan masyarakat mengelola organisasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi desa. BUMDes didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan kesepakatan antar masyarakat perkotaan. Tujuan BUMDes adalah untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian kota. BUMS berfungsi sebagai organisasi komersial dengan menyediakan sumber daya lokal dan lembaga sosial yang bertujuan mencari keuntungan, dan dengan memberikan layanan sosial yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif untuk penguatan ekonomi pedesaan dalam pengembangan ekonomi masyarakat (Alkadafi, 2014).

Menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010, BUMDes adalah perusahaan desa yang diselenggarakan/didirikan oleh pemerintah desa, dan kepemilikan serta pengelolaan permodalannya dijalankan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDES adalah organisasi usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa, bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, desa dapat mendirikan badan usaha

berdasarkan potensi dan kebutuhan desa. Peraturan Pemerintah No. 72 tentang desa tahun 2005 juga menjelaskan bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Artinya, pelatihan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kapasitas desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pendirian BUMDes diprakarsai oleh masyarakat desa.

### **2.2.2 Dasar Hukum BUMDes**

Dasar pembentukan BUMDes adalah UU No. 1. Pasal 213, No. 32 Tahun 2004 berbunyi sebagai berikut:

- a. Semacam. Setiap desa dapat mendirikan BUMD sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
- b. Angka pertama) yang disebut BUMD diatur dengan peraturan perundang-undangan.
- c. derajat Celsius “Usaha Desa” sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan menurut undang-undang.

Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah bahkan membuat pasal khusus untuk BUMDes yaitu “Bab 10 Badan Usaha Milik Desa”. Pasal tersebut menyebutkan:

- a. Desa dapat menjadi didirikan Badan usaha milik desa disebut BUMDes
- b. BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong.

- c. BUMDes dapat mengelola usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan publik sesuai dengan undang-undang, Peraturan Pemerintah Nomor 1. 72 Tahun 2005, dan Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 memberikan pengawasan yang lebih rinci terhadap BUMDes.

### **2.2.3 Tujuan BUMDes**

Tujuan utama dari pendirian BUMDes yaitu:

- a. Semacam. Menghidupkan kembali perekonomian pedesaan.
- b. kandang meningkatkan pendapatan asli desa.
- c. Meningkatkan kreativitas dan peluang ekonomi dan usaha produktif pada masyarakat pedesaan berpenghasilan rendah.
- d. hari mempromosikan pengembangan usaha mikro dan bisnis.

Dalam Pasal 3 Pemerintah Desa PDTT, BUMDes No. 4 Tahun 2015 didirikan untuk meningkatkan pendapatan desa, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan potensi desa, dan mampu mensejahterakan masyarakat.

### **2.2.4 Pengelolaan BUMDes**

BUMDes merupakan bentuk partisipasi masyarakat secara keseluruhan, yang dibentuk sesuai dengan peraturan kota tentang pendirian BUMDes. BUMDes juga didirikan atas dasar pertimbangan prakarsa pembinaan masyarakat, pengembangan potensi desa, pengelolaan, pemanfaatan potensi desa, pembiayaan dan pengalihan

aset dari pemerintah desa kepada BUMDes. BUMDes memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai dengan menyediakan layanan yang dibutuhkan oleh usaha produktif, terutama untuk melayani masyarakat pedesaan yang termasuk dalam kelompok miskin, mengurangi praktik pemberi pinjaman dan membebaskan dana. Selanjutnya, tujuan didirikannya BUMDes adalah untuk menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Ridlwan, 2014).

Prinsip-prinsip mengelola BUMDes (Ridlwan, 2014) adalah

- (1) Kerjasama, seluruh komponen ikut serta dalam pengelolaan BUMDes dan dapat bekerja sama dengan baik.
- (2) Partisipasi, semua komponen yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes harus memberikan dukungan dan kontribusi secara sukarela, atau bila tidak diperlukan untuk meningkatkan kinerja BUMDes. Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta Dalam mengelola BUMDes, mereka memperlakukannya secara setara, tanpa membedakan golongan, ras atau agama;
- (3) Transparan, semua kegiatan yang mempengaruhi kepentingan umum dalam pengelolaan BUMDes harus diumumkan, dan semua kegiatan tersebut harus diketahui semua sektor masyarakat;
- (4) Bertanggung jawab, semua kegiatan teknis dan administratif harus bertanggung jawab; Sustainable, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes.

## 2.2.5 Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan pedesaan (BUMDes) yang dikutip dalam penelitian ini mengacu pada Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tahun 2006 di Indonesia, sebagai berikut:

### 1. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas pengelolaan usahanya, perusahaan harus menyediakan informasi penting yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak terkait. Perusahaan tidak hanya secara aktif mengungkapkan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga secara aktif mengungkapkan hal-hal yang sangat penting bagi pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen BUMDes Wirakarya menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan materi dan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh anggota dan masyarakat.

### 2. Akuntabilitas

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan adil. Untuk itu, perusahaan harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan kelompok kepentingan lainnya, mengelola secara memadai, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

### 3. Tanggung jawab

Perusahaan harus mematuhi hukum dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan untuk menjaga kelangsungan bisnis untuk waktu yang lama dan mendapatkan pengakuan sebagai warga perusahaan yang baik. Direksi BUMDes Wirakarya menerapkan prinsip tanggung jawab, menjalankan usaha sesuai dengan hukum, dan menjalankan usaha untuk menjaga kelangsungan usaha.

### 4. Independensi

Untuk mempercepat penerapan prinsip GCG, perusahaan harus mengelola secara mandiri, sehingga berbagai institusi perusahaan saling independen dan bebas dari campur tangan pihak lain. Kepengurusan BUMDes Wirakarya menerapkan prinsip kemandirian dan mengelola usaha secara mandiri tanpa kendali atau intervensi usaha dari pihak lain.

### 5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam pengembangan kegiatannya, perusahaan harus mengikuti prinsip pemerataan dan kesetaraan serta selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. 29 Prinsip pemerataan dan pemerataan dilaksanakan oleh manajemen BUMDes Wirakarya melalui kegiatan komersial berdasarkan prinsip pemerataan dan kesetaraan.

## **2.2.6 Kinerja BUMDes**

Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian dalam mencapai tujuan dan misi serta impian organisasi. Kinerja adalah hasil dari perencanaan strategis organisasi. Untuk mewujudkan visi suatu organisasi atau organisasi, diperlukan prosedur yang sangat matang, sumber daya manusia yang sesuai dengan pengetahuan profesionalnya dan yang sesuai dengan lingkungan sekitar serta kinerja organisasi diperlukan untuk mencapai visi dan misi suatu organisasi.

### **1. Tingkat Pencapaian Sasaran BUMDes**

Pendirian perusahaan yang dikelola oleh desa Tolocalo bertujuan untuk meningkatkan nilai guna dan potensi aset, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan keuangan pemerintah, dan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan Atau Program**

Pelaksanaan kegiatan di sini adalah untuk menentukan apakah keberlanjutan suatu proyek BUMDes memenuhi kebutuhan masyarakat, dan kualitas proses pelaksanaan proyek.

## **2.2.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja BUMDes**

Faktor adalah hal, keadaan, atau kejadian yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes. Dalam penelitian ini

penulis mengkaji kinerja BUMDes dari aspek kepemimpinan, sumber daya manusia (SDM), sosialisasi dan tradisi di Desa Welli ( 2016).

### **1. Kepemimpinan**

Sebuah organisasi sangat membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur dan memotivasi karyawan, menganalisis peluang dan kerugian, serta berimajinasi, sehingga dapat menghitung langkah yang tepat dan menciptakan ide-ide baru untuk kemajuan organisasi. Pemimpin memiliki banyak tanggung jawab untuk menentukan arah organisasi. mengatur.

### **2. Sumberdaya Manusia**

Kinerja suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Apabila sumber daya manusia yang kompeten dan bekerja sesuai bidangnya maka kinerja organisasi akan meningkat, sehingga mewujudkan impian organisasi.

### **3. Sosialisasi**

Kegiatan BUMDes adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan, memberdayakan masyarakat, meningkatkan pendapatan desa dan mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan interaksi yang baik agar rencana dan kegiatan BUMDes dapat terlaksana dengan baik. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait rencana dan kegiatan

BUMDes yang sedang berjalan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes.

#### **4. Tradisi berdesa**

Tradisi desa-desa adalah saling bekerja sama dan melibatkan masyarakat selama rencana bisnis BUMDes Tolokalo. BUMDes sendiri mempekerjakan orang-orang di badan usahanya dan memberikan konsultasi dan prioritas bagi kelompok yang kurang beruntung.

#### **2.2.8 Kesejahteraan**

Kata bahagia berasal dari kata sejahtera, yang berarti aman dan sejahtera, tetapi bisa juga berarti meskipun bergejolak. Walaupun sejahtera diartikan sebagai suatu keadaan atau keadaan sejahtera, aman, terlindungi dan tenteram, istilah sejahtera erat kaitannya dengan tujuan negara Indonesia. Pembentukan, pemeliharaan dan pengembangan suatu negara adalah untuk kepentingan semua orang, yaitu untuk melindungi dan memajukan kesejahteraan umum. Kemakmuran yang demikian berarti manusia dalam keadaan baik, dan masyarakat dalam keadaan sejahtera yang sehat dan damai. Untuk mencapai kondisi tersebut, manusia perlu melakukan upaya-upaya sesuai dengan kemampuannya (Poerwadarminta, 1999:887).

#### **2.2.9 Masyarakat**

Menurut Astuti dkk. Alabama. (2020). Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sistem semi-tertutup atau semi-terbuka, dan sebagian besar interaksi terjadi antara individu-individu dalam kelompok. Kata “masyarakat”

berasal dari bahasa latin *societas*, yang berarti hubungan persahabatan dengan orang lain. *Societas* berasal dari kata *socius* yang artinya teman, sehingga arti masyarakat erat kaitannya dengan kata *society*. Secara implisit, istilah kemitraan berarti bahwa semua anggota memiliki kepedulian dan minat yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Kata “masyarakat” sendiri berasal dari bahasa Arab *musyarak*. Berbicara secara abstrak, masyarakat adalah jaringan hubungan antar entitas. Masyarakat merupakan komunitas yang saling bergantung (*interdependence*). Biasanya, istilah komunitas digunakan untuk merujuk pada sekelompok orang yang hidup bersama dalam suatu komunitas yang terorganisir.

#### **2.2.10 Kesejahteraan Masyarakat**

Secara umum, istilah kesejahteraan sosial biasanya diartikan sebagai keadaan sejahtera (konsep pertama), yaitu keadaan yang terpenuhinya berbagai bentuk kebutuhan hidup, terutama kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan sosial adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara, memungkinkan mereka untuk hidup secara wajar dan berkembang, agar mampu melakukan kegiatan sosial. Fungsi.

Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial, meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminan sosial.

Tujuan kesejahteraan berdasarkan pasal 3 UU No. 11 Tahun 2009 adalah sebagai berikut:

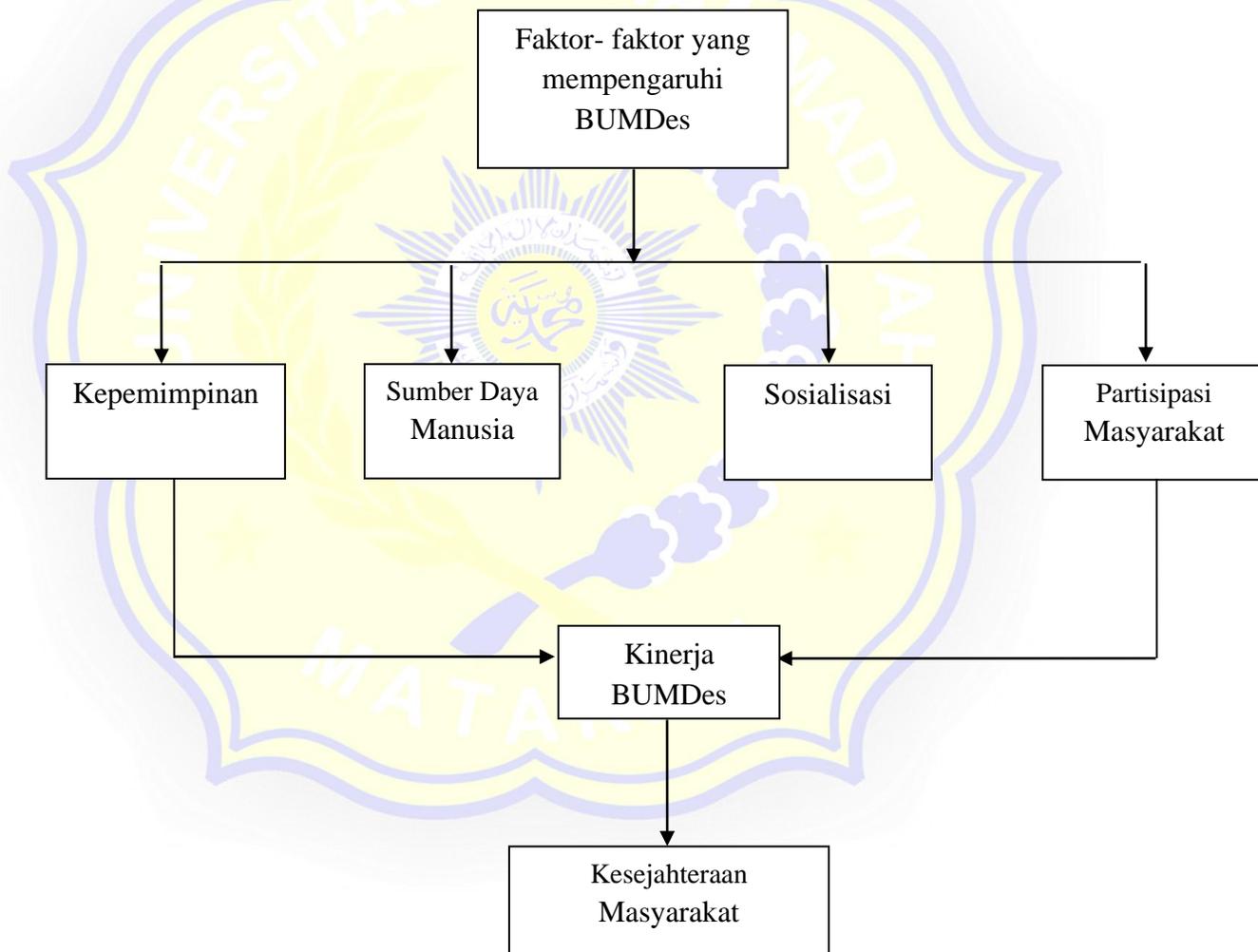
1. Meningkatkan tingkat kesejahteraan, kualitas dan kelangsungan hidup.
2. Ambil fungsi sosial untuk mencapai independensi.
3. Jaminan sosial masyarakat mewarisi pencegahan dan pengelolaan masalah kesejahteraan masyarakat.
4. Kapasitas untuk pelanggaran kesejahteraan sosial dan kemampuan area berkelanjutan dan kesadaran akan kesadaran.
5. Meningkatkan kualitas manajemen kesejahteraan sosial.

. Kesejahteraan masyarakat adalah kesejahteraan umum semua individu sebagai anggota masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan yang mencerminkan kondisi kehidupan masyarakat, yang dapat dilihat dari taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini, kesejahteraan berarti kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat harus dilakukan secara demokratis. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sebaiknya melibatkan masyarakat secara langsung.

### 2.3 KERANGKA BERFIKIR

Menurut Sekaran (1992) dalam Sugiyono (2010:117), kerangka kerja adalah model konseptual yang menunjukkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Berdasarkan tinjauan pustaka yang disajikan dalam penelitian ini, model dikembangkan sebagai kerangka penelitian ini, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif. Metode kualitatif diartikan sebagai metode menghasilkan data, tulisan, dan perilaku dari pengamatan. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan isi yang diteliti, dan berusaha memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang isi yang diteliti dan pokok permasalahannya (Nawawi, 2012:203).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode pembangkitan data, penulisan, dan perilaku dari pengamatan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan isi penelitian dan berusaha memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang isi dan topik yang diteliti (Nawawi, 2012:203).

#### **3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tolokalo, Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu, Provinsi NTB. Alasan dipilihnya desa Tolokalo sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu daerah yang memiliki BUMDes, dan dengan adanya BUMDes, perekonomian masyarakat Desa Tolokalo, Kecamatan Kempo dan Kabupaten Dompu berkembang. Waktu survei adalah Januari 2021.

### **3.3 JENIS DAN SUMBER DATA**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berbentuk teks, bukan berupa angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi yang digambarkan dalam wawancara, catatan, atau catatan lapangan.

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu;

##### **1. Sumber Data Primer**

Data diperoleh langsung di lokasi saat melakukan investigasi. Data ini dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui wawancara, observasi dan pencatatan dengan kepala desa Tolokalo, kepala BUMDes, kepala bagian niaga BUMDes, pengelola BUMDes, dan masyarakat pengguna BUMDes.

##### **2. Data Sekunder**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari data bekas diperoleh berupa laporan pertanggungjawaban BUMDes, profil BUMDes, data penduduk desa Tolokalo, termasuk data seperti tingkat kesejahteraan, tingkat pengangguran, dan data lain terkait BUMDes yang disediakan oleh BUMDes. peneliti Diperoleh dari media publik.

## **3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **3.4.1 Observasi**

Tujuan dilakukannya observasi penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi data yang lebih akurat tentang hal yang diteliti, dan untuk mengetahui hubungan antara jawaban responden dengan kenyataan yang terjadi di tempat. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pengelola BUMDes dan pemerintah desa.

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara menggunakan metode wawancara semi terstruktur, menggunakan petunjuk umum atau pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan pengurus BUMDes, aparat pemerintah desa Tolokalo dan masyarakat desa Tolokalo. Topik wawancara ini dipilih dengan mempertimbangkan pengetahuan topik tentang informasi yang akan diminta.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, dokumen internal yang digunakan antara lain struktur profil desa Pohgading, data kesejahteraan penduduk, data tingkat pengangguran, profil BUMDes, dan laporan pertanggungjawaban BUMDes. Dokumen eksternal yang digunakan antara lain surat kabar lokal seperti “Kedaulatan Rakyat” dan “Kompas”. Selain itu, peneliti mencari berita tentang dampak BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat pedesaan.

### **3.5 PENENTUAN INFORMAN**

Menurut Patilama (2013:12), informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang melatarbelakangi penelitian. Selanjutnya informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diyakini paling tahu dan mengerti apa yang kita inginkan, dalam hal ini peneliti menggali data dari sumber data yang tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, informasi orang dalam dari penelitian ini adalah:

- a. Ihklas adalah Kepala Desa Tolokalo, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dongpu.
- b. Saripudin adalah Kepala Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tolokalo, Kabupaten Kembo, Kabupaten Dongpu.
- c. Firdaus menjabat sebagai sekretaris presiden Desa Tolokalo, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kecamatan Campo, Kabupaten Dongpu.
- d. Masyarakat Desa Tolokalo sebagai pengguna seluruh BUMDes.

### **3.6 TEHNIK ANALISIS DATA**

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga analisis yang dilakukan bersifat induktif dan deskriptif. Proses analisis data diawali dengan telaah dan revisi terhadap sumber yang berasal dari catatan lapangan dan wawancara serta observasi selama proses interpretasi data. Secara ringkas, proses analisis data penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses mengambil, memusatkan, memperhatikan dan menyederhanakan perkiraan data yang diambil dari tempat kejadian.

2. Penyajian data adalah gabungan dari sekumpulan pernyataan informasi dengan konsep rasional dan kenyataan, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Melalui analisis data induktif dan deskriptif, disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tolokalo dan Kabupaten Dompu di Kecamatan Kempo, dan bagaimana Desa Tolokalo masyarakat berpartisipasi di desa Desa Tolokalo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu Rencana Usaha (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

